

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 22 (52.4%). Usia responden rata-rata adalah 36 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian adalah PT sebanyak 16 (38.1%) responden.
2. Skor kecemasan kelompok intervensi rata-rata pre test adalah 20.619 dan post test adalah 15.809. Pendidikan kesehatan dapat menurunkan skor kecemasan rata-rata adalah 4.310 pada kelompok intervensi.
3. Skor kecemasan kelompok kontrol rata-rata pre test adalah 19.407 dan post test adalah 17.666. Tingkat kecemasan pada kelompok kontrol rata-rata mengalami penurunan sebesar 1.381.
4. Secara statistik dengan uji *Paired t test*, nilai $p= 0.000$, terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anestesi di RSI Klaten dengan corelasi 0.767 atau sangat tinggi.
5. Penurunan skor kecemasan kelompok intervensi rata-rata 4.809 sedangkan kelompok kontrol rata-rata adalah 1.571. Terdapat perbedaan signifikan terhadap penurunan skor kecemasan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol menggunakan uji *t test independent* dengan nilai $p=0.000$ ($\alpha<0.05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Institusi pendidikan STIKES Muhammadiyah Klaten

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam rangka meningkatkan profesionalisme tindakan keperawatan pada pasien, terkait dengan penurunan tingkat kecemasan terhadap pasien pre operasi dengan spinal anestesi khususnya dalam pelaksanaan tindakan keperawatan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran akademik.

2. Peneliti

Meningkatkan profesionalisme tindakan keperawatan pada pasien, dan menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi dengan pendidikan kesehatan yang baik sehingga menurunkan tingkat kecemasan.

3. Rumah Sakit Islam Klaten

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan pembuatan SPO pendidikan kesehatan pasien yang menjalani operasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan tentang penurunan tingkat kecemasan pasien serta meningkatkan mutu pelayanan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Klaten. Pembuatan leaflet sebagai media untuk pendidikan kesehatan mengenai spinal anestesi pada pasien pre operasi. Menyediakan ruangan yang representatif untuk memberikan pendidikan kesehatan.

4. Bagi Pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pasien dan keluarga pasien pre operasi dengan spinal anestesi akan pentingnya pendidikan kesehatan sebelum dilakukan operasi. Sehingga pemahaman tentang prosedur operasi dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien. Perlunya dukungan keluarga untuk membaca leaflet tentang operasi dengan spinal anestesi dan di informasikan kepada pasien.

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pedoman atau sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anestesi dengan metode dan variabel yang berbeda.